

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perasuransian di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir. Bisnis asuransi menunjukkan perkembangannya di mana semakin banyak yang menggunakan jasa asuransi dalam hidupnya. Setiap individu selalu membutuhkan perlindungan keselamatan dan jaminan kesejahteraan, dengan adanya asuransi ini dapat meminimalisir kekhawatiran akan keselamatan dan kesejahteraan baik untuk individu maupun perusahaan karena asuransi membantu menangani risiko yang mungkin terjadi dikemudian hari.

Berkembangnya perasuransian di Indonesia, munculah asuransi syariah yang menjalankan usaha perasuransian berdasarkan prinsip syariah. Seiring dengan beroperasinya bank syariah, maka keberadaan jasa asuransi dirasa perlu. Berdasarkan pemikiran tersebut Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) pada Tanggal 27 Juli 1993 melalui Yayasan Abdi Bangsa bersama Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan perusahaan Asuransi Tugu Mandiri sepakat

mendirikan Asuransi Takaful. Syarikat Takaful Indonesia mendirikan PT Asuransi Takaful Keluarga pada tanggal 25 Agustus 1994 dan mendirikan PT Asuransi Takaful Umum secara resmi pada tanggal 2 Juni 1995. (Amrin, 2006). Regulasi mengenai asuransi syariah juga telah diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian.

Perusahaan asuransi salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, tentunya dalam aktivitas sehari-harinya selalu mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, sehingga laporan keuangan menjadi standar yang wajib ada dalam aktivitas usahanya. Laporan keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan, yang bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat. Oleh karena itu penulis menggunakan laporan keuangan perusahaan asuransi syariah untuk mengetahui laba yang mungkin dipengaruhi oleh beban klaim.

Perusahaan asuransi syariah selain memiliki pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan kontribusi peserta yang nantinya akan berpotensi mendapat keuntungan, juga mempunyai pengeluaran yakni klaim yang diajukan oleh tertanggung atau peserta asuransi kepada penanggung. Klaim asuransi merupakan salah satu risiko yang

harus dikelola oleh perusahaan asuransi dengan baik. Perusahaan sebagai pengelola atau penanggung perlu menyelesaikan proses penyelesaian klaim secara cepat, tepat dan efisien sesuai amanah yang diterimanya.

Beban klaim merupakan beban yang berhubungan dengan pencairan yang dilakukan oleh peserta. Perusahaan melakukan pengeluaran dalam hal ini, ketika tertanggung mengajukan klaim ganti rugi maka perusahaan wajib mengakui adanya beban klaim pada saat bukti-bukti valid telah diperoleh atas adanya klaim yang terjadi, dengan itu danya beban klaim tersebut dapat mempengaruhi besarnya laba perusahaan (Saputro, 2019)

Perusahaan harus menjaga kestabilan pengeluaran asuransi syariah. Kestabilan tersebut nantinya akan berdampak pada perolehan laba bersih atau net profit. Perolehan laba bersih menjadi penting dan lebih penting lagi adalah diikuti peningkatan perolehan laba bersih disetiap periode tahunnya, sehingga memberikan gambaran asuransi syariah tersebut maju atau baik.

Penelitian sebelumnya mengenai beban klaim dan laba oleh (Saputro, 2019) dan (Wahyuni et al., 2020) hasil menunjukkan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan Penelitian klaim dan laba oleh (Fauzi, 2018) dan (Wulansari, 2021) hasil

penelitian menunjukkan klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan hasil penelitian berbeda pada penelitian sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh beban klaim terhadap laba dan penelitian dilakukan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK. Sehingga penulis membuat judul penelitian **“Pengaruh Beban Klaim terhadap Laba Bersih Asuransi Syariah” (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penulis mengidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu terkait adanya pengaruh beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah di sini sangatlah penting, oleh karena itu agar tujuan penelitian tidak menyimpang dan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, pemikiran, biaya dan lainnya serta untuk mempermudah peneliti. Penulis membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka pembatasan masalah yaitu hanya mencakup

beban klaim terhadap laba tepatnya laba bersih pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Apakah beban klaim berpengaruh terhadap laba bersih asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020?
2. Seberapa besar hubungan antara beban klaim dan laba bersih asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh beban klaim terhadap laba bersih asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.
2. Mengetahui seberapa besar hubungan beban klaim terhadap laba bersih asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuani untuk penelitian teoretis dan praktis dalam tinjauan data baik langsung dan tidak langsung untuk membantu penulis mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang asuransi syariah terutama mengenai beban klaim dan laba.

2. Bagi Program Studi Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Penelitian ini diharapkan dapat menajdi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan akademis sehingga dapat menambah referensi keilmuan, khususnya yang terkait dengan beban klaim terhadap laba.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan mengantisipasi langkah yang akan diambil terhadap semua risiko yang akan terjadi dan berpengaruh terhadap laba bersih.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Bab ini menguraikan tentang paparan teori sebagai hasil dari studi pustaka, teori yang akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti yaitu mengenai pengertian asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, prinsip asuransi syariah, pengertian laba, beban klaim, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban ringkas terhadap rumusan masalah yang diajukan pada bab pertama.